

## **Pengaruh Metode *Drill* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santriwati Bidang Ilmu Al-Mahid**

**Agus Muhibudin**

Akademi Maritim Cirebon, Indonesia

[agusalimjafar@gmail.com](mailto:agusalimjafar@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktek sejarah umat Islam, seperti pendidikan yang ada di dalam pesantren. Metode Drill adalah suatu cara mengajar siswa melakukan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Harga koefisien korelasi  $r = 0,65$  artinya pengaruh penggunaan metode drill terhadap motivasi belajar santri pada bidang ilmu Al- Mahid termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pengaruh antara metode drill dalam meningkatkan motivasi belajar santri pada bidang Ilmu Al-Mahid di Pondok Pesantren Assalafiat II sebesar (0,65) termasuk dalam kategori cukup. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Metode Drill berpengaruh terhadap motivasi Belajar santriwati sebesar (0,65). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar Santriwati masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar Santriwati selain yang diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci :** *Metode Drill; Motivasi; Al-Mahid*

### **Pendahuluan**

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktek sejarah umat Islam, seperti pendidikan yang ada di dalam pesantren.

Pendidikan adalah kegiatan yang melibatkan setiap orang dan seluruh lapisan masyarakat. Setiap orang dari awal hingga akhir hayat, semua tertarik pada pendidikan. Untuk diri sendiri, untuk anak-anak (keluarga) serta untuk sebuah lingkungan masyarakat. Pendidikan ini pada dasarnya adalah merupakan kewajiban untuk selalu menyempurnakan dirinya, kualitas hidup dan bertanggung jawab atas amanah sebagai khalifah.

Pesantren merupakan salah satu lembaga yang dapat memberikan pengaruh yang cukup besar, karena sumber nilai dan norma agama merupakan kerangka acuan, gagasan dan sikap ideal santri, itulah sebabnya pesantren sering disebut sebagai media transformasi kultural. Berfungsi sebagai lembaga pendidikan, dakwah kemasyarakatan bahkan sebagai lembaga perjuangan, telah memberikan andil sangat besar. Baik pada waktu membebaskan tanah air maupun dalam rangka ikut serta mencerdaskan serta meningkatkan taraf hidup rakyat negara Indonesia.

Pendidikan di pondok pesantren (tidak diarahkan untuk memasuki dunia kerja *employment* di dalam hierarki pemerintahan sebagai pegawai negeri). Pendidikan di pondok pesantren lebih diarahkan kepada pembinaan manusia sebagai insan muslim yang berbekal iman, ilmu akhlak, berbagai kecakapan yang diajarkan dan dilatihkan untuk mampu mengembangkan diri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang berguna bagi siswa. Pendidikan berdasarkan KBBI berasal dari kata ‘didik’ dan kemudian mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Islam juga sangat menekankan dalam hal pendidikan, sebab dengan adanya pendidikan manusia bisa mengubah dunia dan bisa membekali dirinya dengan berbagai ilmu yang akan di terapkan dalam kehidupannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu bahagia dunia dan akhirat.

Islam merupakan agama yang mengusung visi “Rahmatal Lil’alamin” yang artinya islam sebagai pengayom bagi seluruh makhluk. Islam mengandung tuntunan dan aturan-aturan yang lengkap yang mengarahkan manusia untuk menjalankan kewajibannya di muka bumi ini sebagai kholifah dan sekaligus sebagai insan yang harus berpikir dalam kerangka menjalankan kehidupannya. Sebagaimana yang termaktub dalam (QS. Al-Baqarah: 30)

وَاذْ قَال رَبِّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَال اِنِّىْ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: ”Mangapa engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau? Namun apa yang dikatakan Allah sang pencipta, ”Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(QS Al-Baqarah: 30)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia itu mempunyai tujuan tertentu, yang sesungguhnya hanya Allahlah yang tau apa tujuan tersebut.

Islam merupakan agama yang rohmatan lil aamin dan selain memuat aspek tentang kesopanan, kebijakan, kemudahan, serta kearifan, islam juga menguraikan

tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah kewanitaan, seperti haid, istihadloh, nifas, thaharah serta hal-hal yang berkaitan dengan keabsahan ibadahnya, karena islam telah meletakkan martabat dan kedudukan wanita pada tempat yang sangat mulia sehingga kehormatannya sangat dijaga layaknya emas permata dan segala perhiasan yang tak ternilai harganya.

Kenapa demikian, karena seorang wanita mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupannya baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negaranya. Dengan demikian suatu keharusan bagi wanita untuk membekali dirinya dengan ilmu terutama yang berkaitan langsung dengan dirinya dalam upaya menjaga kelangsungan hubungan yang sesuai dengan aturan syara'.

Mempelajari hukum-hukum yang berkaitan dengan haid dan yang lainnya memang sesuatu yang rumit dan membingungkan, itu dikarenakan darah yang keluar dari kaum hawa itu tidak sama. Sedangkan mengetahui hukum-hukum tersebut adalah fardu baik laki-laki maupun perempuan, laki-laki karena ia yang bertanggung jawab atas keluarganya, sedangkan perempuan yang bersentuhan langsung dengan hal tersebut.

Melihat hukum kefarduan untuk mempelajari ilmu Al-Mahid bagi laki-laki maupun perempuan khususnya, maka sangat diharuskan bagi wanita untuk mempelajarinya lebih dalam. Karena pada zaman sekarang banyak wanita yang kurang faham dengan masalah yang bersangkutan dengan sah atau tidaknya suatu ibadah.

### **Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penyajian data merupakan langkah-langkah persiapan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan menggunakan system tes. Tes tersebut ditujukan untuk santri kelas 1 Tsanawiyah yang berjumlah 18 orang dengan total item 20 soal. Data yang penulis tuliskan hanyalah data yang ada kaitannya dengan hal-hal yang akan dianalisis. Data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### **1. Data hasil tes setelah menggunakan metode drill**

Tes ini penulis laksanakan pada hari senin tanggal 1 April 2018 pukul 21.00-21.45 dengan jumlah soal 20 item dan nilai tertinggi 98 sedangkan nilai terendah 30. Adapun hasil selengkapnya adalah sebagaimana berikut:

**Tabel 1**

Data hasil test kelas 1 Tsanawiyah setelah menggunakan Metode *Drill*  
Di Pondok Pesantren Assalafiat II

No	Nama Siswa	Skor
1	Eva Amaliyah	58
2	Melda Rosyadi	85
3	Maelin Nafis	78
4	Rosidah	84
5	Tere Nabilah	77
6	Suci Nurfitri	90
7	Asfihani Maulatun Azkiya A	90
8	Wardini	68
9	Nurhidayati	84
10	Hanifah Nabilah	78
11	Syarifatul Aeni	98
12	Ayu Fitriyani	93
13	Bunga Putri Nurdini	80
14	Farkhatud Diyana	85
15	Durotul Faridah	95
16	Syifa Nuraziziah	30
17	Umi Lela	60
18	Nurul Mala Labiqoh	60
	<b>Jumlah</b>	<b>1411</b>

Untuk mengetahui nilai presentase yang diperoleh dari data tersebut yaitu dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1411}{18} \times 100 \% \\
 &= 78,38 \% \\
 &= 80 \% \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria kualitatif yang di gunakan dan hasilnya menunjukkan nilai sebesar 80 % dan berada pada rentang nilai antara 66 % - 80 % dalam kriteria cukup baik.

## 2. Data hasil tes sebelum menggunakan metode drill

Tes ini penulis laksanakan pada hari senin,tanggal 8 April 2018 pukul 21.00 – 22.00 dengan jumlah soal 20 item dan nilai tertinggi 75 sedangkan nilai terendah 20. Adapun nilai selengkapnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Data Hasil Test Kelas 1 Tsanawiyah Sebelum Menggunakan Metode Drill Di Pondok Pesantren Assalafiat II

NO	NAMA SANTRI	NILAI
1	Eva Amaliyah	43
2	Melda Rosadi	65
3	Maelin Nafis	65
4	Rosidah	70
5	Tere Nabilah	57
6	Suci Nurfitri	70
7	Asfihani Maulatun Azkiya	72
8	Wardini	53
9	Nurhidayati	60
10	Hanifah Nabilah	60
11	Syarifatul Aeni	75
12	Ayu Fitriyani	70
13	Bunga Putri Nurdini	66
14	Farhatud Diyana	65
15	Durotul Faridah	70
16	Syifa Nuraziziyah	20
17	Umi Laela	50
18	Nurul Mala Labiqoh	60
	<b>JUMLAH</b>	<b>1059</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>58,83</b>

Untuk mengetahui nilai presentase yang diperoleh dari data tersebut yaitu dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1059}{18} \times 100 \% \\
 &= 58,83 \% \\
 &= 60 \% \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya diinterpretasikan dengan criteria kualitatif yang di gunakan dan hasilnya menunjukan nilai sebesar 60% dan berada pada rentang nilai antara 56% - 65 % dalam kriteria cukup.

Untuk mengkorelasikan antara penerapan metode drill dengan motivasi belajar santri pada bidang ilmu Al-Mahid, maka peneliti akan melakukan analisis statistic dengan koefisien korelasi. Prosedur analisis yang di tempuh adalah sebagai berikut:

- a. Mengkuantitatifkan data variabel X dan variabel Y

Data variabel X diperoleh dari hasil penyebaran tes yag berkaitan dengan metode drill dalam bidang Ilmu Al-Mahid, sedangkan variabel y diperoleh dari

hasil nilai prestasi santri yang diambil dari nilai tes tersebut. Tes yang disebarkan sebanyak 20 item, sedangkan penilaian setiap soal adalah 5.

Tes tersebut disebarkan kepada 18 santri kelas 1 tingkat Tsanawiyah Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon yang telah ditetapkan dalam sampel penelitian. Data hasil penyebaran tes tersebut dikuantitaskan sebagai berikut:

**Tabel 3**

Perhitungan Korelasi Antara Penerapan Metode Drill Dengan Motivasi Belajar Santri Pada Bidang Ilmu Al-Mahid

NO	NAMA	NILAI		DEVIASI		PRODUCT MOMENT
		X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	
1	Eva Amaliyah	58	43	3364	1849	2494
2	Melda Rosadi	85	65	7225	4225	5525
3	Maelin Nafis	78	65	6084	4225	5070
4	Rosidah	84	70	7056	4900	5880
5	Tere Nabilah	77	57	5929	3249	4389
6	Suci Nurfitri	90	70	8100	4900	6480
7	Asfihani Maulatun .A	90	72	8100	5184	4770
8	Wardini	68	53	4624	2909	4080
9	Nurhidayati	84	60	7056	3600	5040
10	Hanifah Nabilah	78	60	6084	3600	4680
11	Syarifatul Aeni	98	75	9604	5625	7350
12	Ayu Fitriyani	93	70	8649	4900	6510
13	Bunga Putri Nurdini	80	66	6400	4356	5280
14	Farhatuddiyana	85	65	7225	4225	5525
15	Durotul Faridah	95	70	9025	4900	6650
16	Syifa Nuraziziyah	30	20	900	400	600
17	Umi Laela	60	50	3600	2500	3000
18	Nurul Mala Labiqoh	78	60	6084	3600	4680
	Jumlah	1411	1059	542087	42047	877885

Berdasarkan data di atas diketahui:

$$X = 1411$$

$$X^2 = 542087$$

$$XY = 877885$$

$$Y = 1059$$

$$Y^2 = 420480$$

$$N = 18$$

Dari rumus product moment of correlation, maka penghitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(18 \times 877886) - (1411)(1059)}{\sqrt{[18.542087 - (1411)^2][(18 \times 420480) - (1059)^2]}} \\
 &= \frac{15801930 - 1494249}{\sqrt{(9757566 - 1990921)(7568640 - 1121481)}} \\
 &= \frac{14307681}{\sqrt{7766645 \times 6447159}} \\
 &= \frac{14307681}{\sqrt{97096630}} \\
 &= \frac{14307681}{31564597} \\
 &= \mathbf{0,65}
 \end{aligned}$$

Harga koefisien korelasi  $r = 0,65$  artinya pengaruh penggunaan metode drill terhadap motivasi belajar santri pada bidang ilmu Al- Mahid termasuk dalam kategori cukup.

Jadi terdapat pengaruh antara metode drill dalam meningkatkan motivasi belajar santri pada bidang Ilmu Al-Mahid di Pondok Pesantren Assalafiat II sebesar (0,65) termasuk dalam kategori **cukup**.

### **Kesimpulan**

Harga koefisien korelasi  $r = 0,65$  artinya pengaruh penggunaan metode drill terhadap motivasi belajar santri pada bidang ilmu Al- Mahid termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pengaruh antara metode drill dalam meningkatkan motivasi belajar santri pada bidang Ilmu Al-Mahid di Pondok Pesantren Assalafiat II sebesar (0,65) termasuk dalam kategori cukup.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Metode Drill berpengaruh terhadap motivasi Belajar santriwati sebesar (0,65). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar Santriwati masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar Santriwati selain yang diteliti dalam penelitian ini.

## BIBLIOGRAFI

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Amir Suhadimanto. (2005). *Akuntansi I A*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

\_\_\_\_\_. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara.

M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

\_\_\_\_\_. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutratinah Tirtonegoro. (2006). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bima Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Replubik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

[www.InfoPendidikan.com/PengertiandanTujuanPendidikanIslam.html](http://www.InfoPendidikan.com/PengertiandanTujuanPendidikanIslam.html)

<http://www.Lebah Master.com/Pengertian Pendidikan> Diakses tanggal 8 Januari 2018

Asrifin An Nakhrawie *Islam Itu Mudah Mengapa Harus Dipersulit?* cet.1 Lamongan: Lumbung Insani hal 12

S Tabrani *Rahasia Dan Keistimewaan Wanita* Jakarta: Bintang Indonesia. hal 28  
*Ibid.* hal 68